

**PEMBELAJARAN BERBASIS *PUBLIC SPEAKER, ENTREPRENEUR
AND WRITER (PEW)* DI SDIT QUANTUM SCHOOL ACEH**

***PUBLIC SPEAKER, ENTREPRENEUR, AND WRITER (PEW) LEARNING
BASED ON QUANTUM SCHOOL ACEH***

Ulfa Mauliza, Herawati

Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue
Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia.

E-mail: maulizaulfa27@gmail.com¹, herawati@uui.ac.id²

Abstrak

Perwujudan SDM yang cakap dan berkualitas merupakan salah satu tujuan pendidikan yang sepatutnya dicapai dan diwujudkan oleh setiap sekolah agar mampu mengatasi berbagai tuntutan dan tantangan hidup sehari-hari. Hal ini sangat perlu ditanamkan sejak dini mengingat berbagai tantangan yang dihadapi di era sekarang. Nilai-nilai *PEW* menjadi pokok penting dalam pembentukan kecakapan hidup (*life Skill*) para peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Proses pembelajaran berbasis *Public Speaker, Enterpreneur and Writer (PEW)* di SDIT Quantum School Aceh, (2) Kendala-kendala dalam proses pembelajaran berbasis *Public Speaker, Enterpreneur and Writer (PEW)* di SDIT Quantum School Aceh, (3) Upaya-upaya sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran berbasis *Public Speaker, Enterpreneur and Writer (PEW)* di SDIT Quantum School Aceh. Metode penelitian bersifat kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dapat dianalisis melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pembelajaran berbasis *PEW* di SDIT Quantum School Aceh telah diterapkan dalam setiap aktivitas pembelajaran di kelas (*indoor study*) maupun pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Kegiatan *indoor study* meliputi kegiatan membuat suatu produk (*acraft*) sesuai dengan tema yang sedang dipelajari. Sedangkan yang termasuk kegiatan *outdoor study* terdapat kegiatan *market day, reading book, talent focus, talent show*. SDIT Quantum School Aceh memiliki kendala dalam pembelajaran berbasis *PEW* diantaranya: Bahasa dan keterbatasan waktu mengajar, maka upaya dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, SDIT Quantum School Aceh melatih kemampuan berbahasa peserta didik yang benar dan guru dituntut kreatif serta memperbanyak media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dalam mengatasi keterbatasan waktu.

Kata kunci: Pembelajaran *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)*

Abstract

The realization of qualified and qualified human resources is one of the educational goals that should be achieved and realized by each school to be able to overcome the various demands and challenges of daily life. This really needs to be instilled early on considering various challenges faced in the current era. PEW values are an important point in the formation of life skills of students. The purpose of this study is to find out: (1) Learning process based on Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW) at SDIT Quantum

School Aceh, (2) Constraints in the learning process based on Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW) at SDIT Quantum School Aceh, (3) School efforts in overcoming obstacles in the learning process based on Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW) at SDIT Quantum School Aceh. The research method is qualitative, namely by describing data obtained in the field. Data collection techniques were obtained through interviews, observation and documentation study. Data analysis techniques can be analyzed through three stages, namely: data reduction, data presentation and data verification. From the results of the study show that, the PEW-based learning process at SDIT Quantum School Aceh has been applied in every learning activity in the classroom (indoor study) and learning outside the classroom (outdoor study). Indoor study activities include activities to make a product (acraft) in accordance with the theme being studied. While those included in outdoor study activities are market day activities, reading books, talent focus, talent shows. SDIT Quantum School Aceh has constraints in PEW-based learning including: Language and limited time for teaching, so the effort in overcoming these obstacles, SDIT Quantum School Aceh trains students' language skills correctly and teachers are required to be creative and expand learning media as teaching aids in overcoming time constraints.

Keywords: *Public Speaker Learning, Entrepreneur and Writer (PEW)*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berpendidikan adalah modal utama pembangunan nasional, terutama dalam bidang perekonomian bangsa Artinya, semakin banyak SDM yang berpendidikan disuatu negara maka semakin mudah pula untuk mensukseskan pembangunan nasional (Dandi Subiantoro 2016:55). SDM yang berpendidikan merupakan hasil dari suatu proses pendidikan tersistem, terencana dan berkesinambungan dalam seluruh aktivitas hidupnya melalui pendidikan seseorang dapat dibentuk dan diarahkan sesuai dengan tujuan akhir (*output*) yang diharapkan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang sengaja direncanakan untuk mewujudkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu: untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM); yang salah satunya dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran di sekolah (Sahertian, 2008:1). Pendapat ini senada dengan Takdir Ilahi (2016: 48-49), yang menyatakan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan potensi SDM dengan cara mendorong kegiatan belajar peserta didik agar lebih efektif

dalam menguasai materi pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta didik yang berkaitan dengan kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang sekiranya diperlukan untuk membangun masyarakat dan bangsa secara umum di masa depan.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai secara optimal ketika sekolah mampu mengembangkan kurikulum yang bermutu yang termanifestasikan dalam visi misi yang terencana secara strategis, jelas dan senantiasa dijalankan secara konsisten dalam seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah. Perwujudan visi misi sekolah sebagai ruh dalam setiap proses pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari sekolah yang efektif dalam melahirkan SDM yang cakap dan berkualitas (Supardi, 2015:12). Sekolah yang bermutu mampu mengoptimalkan potensi peserta didik dan membentuk mereka menjadi SDM yang berkarakter, mandiri, terampil, religius, dan memiliki sikap peduli, jujur serta standar kecakapan hidup yang mumpuni, di antaranya: terampil/cakap dalam berkomunikasi; baik lisan (*public speaker*) maupun tulisan (*writer*) serta

memiliki jiwa berwirausaha (*Entrepreneur*).

Dengan demikian, salah satu karakter sekolah bermutu adalah melaksanakan proses pendidikan kecakapan merupakan suatu proses pengembangan yang melatih berbagai kecakapan personal individual yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan/kompetensi psikososial

seseorang agar mampu mengatasi berbagai tuntutan dan tantangan hidup sehari-hari. Adapun 10 kompetensi psikososial yang dikembangkan melalui pendidikan kecakapan hidup ini antara lain: sebagai berikut: kesadaran diri, berempati, berkomunikasi yang efektif, hubungan antar personal, mengatasi emosi, mengatasi stres, berpikir kritis, berfikir kreatif, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah (Widaninggar, 2007:12-16).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perwujudan SDM yang cakap dan berkualitas merupakan salah satu tujuan pendidikan yang sepatutnya dicapai dan diwujudkan oleh setiap sekolah. Tujuan pendidikan tersebut sebagaimana termuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Darmadi, 2018: 257).

Pendidikan diakui sebagai solusi alternatif dalam menumbuh kembangkan potensi dan *life skill* peserta didik agar menjadi generasi siap dipakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial

dalam kehidupan masyarakat pada era globalisasi sekarang ini dan mendatang. oleh karena itu, tidak sepatutnya tujuan pendidikan di sekolah bukan sekedar untuk mengembangkan potensi intelektualitas dan keterampilan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, melainkan juga harus mampu menanamkan nilai-nilai sikap, etika dan moral yang baik rangka meminimalisir berbagai permasalahan yang demikian kompleks, termasuk memfasilitasi keterampilan/kecakapan dasar *public speaker* dan *writer* serta menanamkan jiwa *Entrepreneur* pada peserta didik.

Untuk menjawab berbagai permasalahan diatas, sepatutnya ditemukan suatu acuan baku yang dapat mendeskripsikan secara utuh proses pembelajaran *PEW* di sekolah, sehingga memudahkan setiap sekolah untuk mengaplikasikannya secara tepat, efektif dan komprehensif, untuk itu perlu ditentukan sebuah sekolah sebagai pilot proyek penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif; yakni suatu penelitian yang berupaya memaparkan apa adanya dari kondisi obyek yang akan diteliti di lapangan; berdasarkan fakta dan data hasil penelitian yang diperoleh dari proses wawancara dengan Kepala Sekolah dan pendidik, serta observasi dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran berbasis *PEW* di kelas. Penggunaan jenis penelitian kualitatif, dalam rangka memahami suatu obyek penelitian berdasarkan fakta aktual di lapangan. Melalui penelitian kualitatif diharapkan akan terungkap gambaran realitas tentang proses pembelajaran berbasis *PEW* di SDIT Quantum School Aceh. Data hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan wawancara, penyebaran angket, observasi dan studi dokumentasi; dengan teknik deskriptif kualitatif dapat dianalisis melalui tiga

tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Persiapan Pembelajaran Berbasis PEW di SDIT Quantum School Aceh

Tahapan perencanaan *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* tentu membutuhkan banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan, diantaranya: pimpinan yayasan, kepala sekolah, wakil bagian kurikulum, wakil bagian kepeserta didikan, pendidik dan peserta didik sebagai partisipan aktif dalam kegiatan. Pendidik melatih *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* melalui bakat dan potensi yang ada pada peserta didik/dengan melalui pendekatan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences approach*). Selain itu, memperhatikan materi yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* dikaitkan melalui mata pelajaran/materi yang sesuai RPP, dan silabus.

Perencanaan pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* tentunya harus menempuh sejumlah

prosedur/persyaratan proses pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan baik/efektif, salah satu persyaratannya adalah harus terstruktur dan diterapkan melalui berbagai program/kegiatan belajar di sekolah SDIT Quantum School Aceh dan secara terintegrasi dalam mata pelajaran.

Ada beberapa upaya yang telah dirancang khusus oleh SDIT Quantum School Aceh dalam menunjang persiapan *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)*, antara lain: pembinaan peserta didik melalui *Habit Taining activity* (harta), pengembangan pola *Active Learning* melalui metode *Scientific Learning Approach System (SLAS)*,

melakukan *Finger Print Analysis (FPA)*, dan melalui pendekatan majemuk (*Multiple Intelligences Approach*).

Dengan demikian, bakat, potensi seseorang dapat memunculkan melalui minat yang memasok energi dan membuat peserta didik bersemangat dalam melakukan usaha yang melatih kreatifitas peserta didik dengan membuat berbagai produk (*acraft*) yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Pendidik harus mampu memotivasi/mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif, dan imajinatif agar mampu menciptakan peserta didik yang unggul.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis PEW di SDIT Quantum School Aceh

Pelaksanaan *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* di SDIT Quantum School Aceh dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* dilakukan secara praktik langsung dan diintegrasikan dalam mata pembelajaran baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di pembelajaran di luar kelas/ekstrakurikuler yang dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pendidik mengidentifikasi materi yang ada dalam silabus yang sesuai dengan nilai-nilai *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* yang akan di terapkan kepada peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* dikembangkan dalam strategi pembelajaran yang menggunakan praktik langsung. Namun dapat pula menggunakan strategi lain asalkan dapat menjadikan pembelajaran yang aktif, tanggung jawab, mandiri, imajinatif, kreatif serta disesuaikan dengan materi pembelajaran karena tidak semua mata pembelajaran dapat diintegrasikan dalam pembelajaran berbasis *Public Speaker,*

Entrepreneur and Writer (PEW), hanya mata pembelajaran tertentu saja. Salah satunya mata pembelajaran IPA dengan materi cahaya dan penglihatan.

Integrasi merupakan suatu upaya penyatuan/proses perubahan sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan/memandirikan seseorang melalui upaya pembelajaran. Jika ditinjau dari kamus besar Bahasa Indonesia integrasi merupakan pembaruan sehingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Jadi pengintegrasikan adalah pembauran antara sekolah dengan pendidik untuk mencapai suatu kesempurnaan yang ingin dicapai secara utuh atau bulat.

Materi yang berkaitan dengan *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* pada materi IPA pada kelas 4 nilai-nilai *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* dimasukkan baik dari segi pengetahuan, sikap, *skill* untuk memahami, dan menganalisis materi. Mata pelajaran yang secara khusus bertujuan meningkatkan daya kreatifitas, mandiri, inovatif, berani mengambil resiko bertanggung jawab bersikap jujur dan imajinatif, misalnya IPA dengan materi cahaya dan penglihatan peserta didik saling berdiskusi, peserta didik saling bertukar ide/pikiran untuk menulis apa yang dipahami dan membuat suatu produk (*acraft*) yang berkaitan dengan materi cahaya untuk menghasilkan sebuah karya peserta didik sehingga dapat lebih efektif dimasukkan nilai *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* pada mata pembelajaran IPA.

Pembelajaran yang dilakukan pada tiap kelas juga memiliki perbedaan disesuaikan dengan tingkat perkembangan. Hal ini senada dengan Endang Poerwanti dan Nur Widodo dalam Tri Hananta (2015:7) mengemukakan perkembangan pada peserta didik melewati tahapan-tahapan tertentu, dan setiap tahapan memiliki ciri yang khusus dan berbeda dengan tahapan lainnya. Perbedaan materi serta nilai

Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW) disesuaikan dengan mata pembelajaran yang diajarkan. Selain itu materi yang diberikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta kebutuhan yang berbeda.

Pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang berada di luar mata pembelajaran tujuannya untuk pengembangan peserta didik sesuai bakat, minat, dan potensi dan tumbuhnya kemandirian, kreativitas dan tanggung jawab pada diri peserta didik. Adapun internalisasi pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan beberapa kegiatan, antara lain: *habit training activity* (harta), *market day*, *fun trip*, *talent focus*, *reading book*, *talent show*.

3. Deskripsi Evaluasi Pembelajaran Berbasis PEW di SDIT Quantum School Aceh

Sekolah SDIT Quantum School Aceh dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* terintegrasi ke dalam mata pelajaran tergabung dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* bukan merupakan mata pelajaran.

Sehingga penilaian terkait nilai-nilai *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* tidak dilakukan. Adapun ada beberapa penilaian yang dilakukan dalam representasikan hasil belajar dan proses belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran, antara lain: observasi dan penilaian harian, penilaian hasil belajar harian peserta didik, tes formatif, mid test dan tes akhir semester.

Untuk menilai proses *market day*, *produc day/acraft*, *reading book*, *talent focus*, *talent show* pendidik

membuat daftar cek list untuk menilai perkembangan serta kemampuan peserta didik. Kemampuan peserta didik dinilai dan dibandingkan apakah meningkat dibandingkan sebelumnya. Namun tidak semua pendidik membuat catatan untuk menilai perkembangan peserta didik. Dari hasil penilaian perkembangan peserta didik dalam *market day, produc day/acraft, reading book, talent focus, talent show*, tidak dimasukkan dalam laporan belajar. Selain daftar cek *list* pendidik membuat tabel keuntungan jual beli kepada peserta didik.

Proses penyusunan indikator dalam penilaian pendidik memiliki peranan penting, diantaranya untuk mengamati perkembangan peserta didik dan ketercapaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Endang Mulyani, dkk dalam Tri Hananta (2015:10) menyatakan indikator berfungsi untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Sehingga hasil pembelajaran dapat diukur dan dievaluasi apakah kegiatan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau belum. Penentuan indikator disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik. Hal ini dilakukan agar kemampuan dan potensi peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Ada beberapa indikator SDIT Quantum School Aceh dalam mengukur pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)*, antara lain:

a. Indikator-indikator *Public Speaker*

Adapun yang menjadi indikator-indikator *Public Speaker* di SDIT Quantum School Aceh, adalah:

- 1) Lafal/pengucapan
- 2) Inotasi
- 3) Kosakata
- 4) Kalimat
- 5) Kelancaran
- 6) Keberanian
- 7) Mimik/ekspresi wajah

b. Indikator-indikator

Entrepreneur

Ada beberapa Indikator- indikator *Entrepreneur* di SDIT Quantum School Aceh, antara lain:

- 1) Kreatif
- 2) Inovatif
- 3) Mandiri
- 4) Selling
- 5) Produksi
- 6) Memahami filosofi uang

c. Indikator-indikator *Writer*

Ada empat yang menjadi indikator-indikator *Writer* di SDIT Quantum School Aceh, yaitu:

- 1) Terbiasa membaca
- 2) Terlatih untuk mengambil pembelajaran dari setiap buku yang baca
- 3) Imajinatif
- 4) Menulis ulang narasi dan komposisi dari setiap yang dibaca.

Ada beberapa kendala pendidik yang dialami untuk memasukkan nilai-nilai *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* adalah keterbatasan waktu, kurangnya kemampuan dalam mengkondisikan peserta didik, kurangnya minat baca pada peserta didik dikelas awal, *problem* bahasa, dan peserta didik dikelas awal masih memiliki banyak kendala dalam menghitung uang, sering lupa menghitung laba rugi.

Upaya mengatasi kendala pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* di SDIT Quantum School Aceh guru dituntut kreatif serta memperbanyak media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dalam mengatasi keterbatasan waktu. Peserta didik harus mampu untuk lebih mandiri, kreatif, imajinatif, tanggungjawab serta lebih meningkatkan kemampuan minat membaca peserta didik, peserta didik diajarkan untuk berlatih lebih mandiri dan tanggungjawab khususnya pada peserta didik di kelas tinggi, melatih kemampuan

menulis, peserta didik harus lebih percaya diri, meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik yang benar dan melalui kegiatan pelatihan, berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* dan saling memberikan masukan *sharing* antar pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)* di kelas masing-masing serta menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orang tua peserta didik untuk saling mendukung program/kegiatan belajar di sekolah.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran berbasis *PEW* di SDIT Quantum School Aceh telah diterapkan dalam setiap aktivitas pembelajaran di kelas (*indoor study*) maupun pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Oleh karena itu, tugas pertama pendidik adalah merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melaksanakan pembimbingan atau pelatihan pembelajaran berbasis *Public Speaker, Entrepreneur and Writer (PEW)*. Kegiatan *indoor study* meliputi kegiatan membuat suatu produk (*acraft*) sesuai dengan tema yang sedang dipelajari. Sedangkan yang termasuk kegiatan *outdoor study* terdapat kegiatan *market day, reading book, talent focus, talent show*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dandi Subiantoro, Muhammad. 2016, *Manajemen kurikulum Berbasis Entrepreneur di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya*. Diakses pada Tanggal 19 juni 2019
- Darmadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah “melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan faktor-faktore Yang Mempengaruhi”*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sahertian. 2008, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta Rineka Cipta.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif; Konsep dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Takdir Ilahi, Muhammad. 2016, *realitas pendidikan berbasis moral*, Jakarta: Ar-Ruzz media.
- Tri Hananta, Arif. 2015, *Studi Eksplorasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar Unggulan Aisyah Bantul, Yogyakarta*. Diakses pada Tanggal 19 juni 2019.
- Widiasworo, Erwin. 2017, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill dan Entrepreneurship*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.